



Judul Tugas Akhir Skripsi :

***DIPLOMASI LINGKUNGAN INDIA DI TELUK BENGGALA
DARI 2014 - 2019***

Tugas akhir skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Hubungan Internasional

Nama : Hanifiyyah Bagus Raka Pratama

NIM : 2110412088



**PROGRAM STUDI S1 ILMU HUBUNGAN
INTERNASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKAR**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Hanifiyyah Bagus Raka Pratama

NIM : 2110412088

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 23 Juli 2026

Yang menyatakan,



(Hanifiyyah Bagus Raka Pratama)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Hanifiyyah Bagus Raka Pratama
NIM : 2110412088
PROGRAM STUDI : Ilmu Hubungan Internasional
JUDUL : Diplomasi Lingkungan India di Teluk Benggala dari tahun 2014-2019

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos., M.IR

Penguji 1



Wiwiek Rukmi Dwi A., S.IP, M.Si

Penguji 2



M. Chairil Akbar S., S.IP, MA.

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S. Sos., M.IR

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 22 Juni 2026

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hanifiyyah Bagus Raka Pratama

NIM : 211041208

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Diplomasi Lingkungan India di Teluk Benggala dari 2014 - 2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

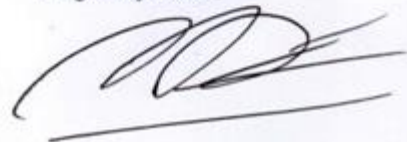
1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 23 Juli 2026

Yang menyatakan,



Hanifiyyah Bagus Raka Pratama

DIPLOMASI LINGKUNGAN INDIA DI TELUK BENGALA DARI 2014-2019

HANIFIYYAH BAGUS RAKA PRATAMA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan diplomasi lingkungan melalui inisiatif dan program India di Teluk Bengala periode 2014–2019, serta memahami bagaimana India memadukan kepentingan geopolitik, ekonomi, dan ekologis dalam strategi kebijakan luar negeri dan maritimnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi literatur analisis dokumen untuk memahami dinamika kepentingan India dan praktik diplomasi lingkungannya secara kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa India pada 2014–2019 mengonsolidasikan diplomasi lingkungan sebagai instrumen strategis untuk memperkuat posisi regionalnya di Teluk Bengala. Inisiatif seperti SAGAR, proyek BOBLME, Blue Economy IORA, dan kerja sama bilateral dengan Bangladesh, Sri Lanka, serta Maladewa memperlihatkan upaya India mengintegrasikan konservasi lingkungan, adaptasi iklim, dan pengelolaan sumber daya laut ke dalam kerangka keamanan maritim. Diplomasi ini meningkatkan kerja sama ilmiah, mitigasi bencana, serta tata kelola pesisir, namun tetap beroperasi dalam struktur geopolitik yang asimetris, di mana India mempertahankan peran dominan sebagai penyedia keamanan dan pusat koordinasi regional. Penelitian ini menegaskan bahwa meskipun diplomasi lingkungan menghasilkan stabilitas teknis dan memperluas ruang kerja sama, bentuk diplomasi tersebut belum mampu mengatasi persaingan strategis, ketimpangan kekuasaan, atau persoalan struktural seperti kriminalisasi nelayan kecil dan ketergantungan negara tetangga pada kapasitas teknis India. Dengan demikian, diplomasi lingkungan berjalan berdampingan, bukan menggantikan, kerangka keamanan tradisional India.

Kata Kunci: Diplomasi Lingkungan, India, Teluk Bengala, Keamanan Mar

INDIA'S ENVIRONMENTAL DIPLOMACY IN THE BAY OF BENGAL FROM 2014-2019

HANIFIYYAH BAGUS RAKA PRATAMA

ABSTRACT

This research aims to analyze the development of environmental diplomacy through India's initiatives and programs in the Bay of Bengal during the 2014–2019 period, as well as to understand how India integrates its geopolitical, economic, and ecological interests into its foreign and maritime policy strategies. This study employs a qualitative method through literature review and document analysis to examine the dynamics of India's interests and its environmental diplomacy practices contextually. The findings show that between 2014 and 2019, India consolidated environmental diplomacy as a strategic instrument to strengthen its regional position in the Bay of Bengal. Initiatives such as SAGAR, the BOBLME project, the IORA Blue Economy, and bilateral cooperation with Bangladesh, Sri Lanka, and the Maldives demonstrate India's efforts to integrate environmental conservation, climate adaptation, and marine resource management into its maritime security framework. This diplomacy enhances scientific cooperation, disaster mitigation, and coastal governance; however, it still operates within an asymmetric geopolitical structure in which India maintains a dominant role as a security provider and regional coordinating center. The study highlights that although environmental diplomacy creates technical stability and expands cooperative spaces, it has not resolved strategic rivalries, power asymmetries, or structural issues such as the criminalization of small-scale fishers and neighboring countries' dependence on India's technical capacity. Thus, environmental diplomacy functions alongside, rather than replacing, India's traditional security framework.

Keywords: Environmental Diplomacy, India, Bay of Bengal, Maritime Security

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan karunia serta kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Diplomasi Lingkungan India di Teluk Benggala dari 2014-2019”* sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Skripsi ini bisa disusun dengan kontribusi bimbingan, pemikiran, doa, dukungan secara materil dan non-materil oleh berbagai pihak kepada penulis yang memberikan penulis kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karenanya, dengan penuh rasa hormat dan apresiasi terhadap pihak-pihak tersebut, saya penulis ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga penulis. Terhadap ayah dan ibu penulis atas doa dan dukungan yang tak pernah lepas terhadap penulis selama pengerjaan skripsi ini meskipun penulis membutuhkan lebih banyak waktu. Teruntuk ayah penulis, Ari Hidayat, yang saya haturkan terima kasih sedalam-dalamnya untuk dukungan yang hanya dapat dipahami sebagai rekan seperjuangan yang tidak hanya menemani penulis selama fase bermahasiswa, dalam suka dan duka penulis mengarungi perjalanan untuk mengurus skripsi sekaligus bekerja, namun juga sebagai sahabat penulis dalam menginjak kedewasaan. *Thank you for being my best friend through all my ups and downs.*
2. Kepada para dosen yang terhormat, yaitu dosen pembimbing saya Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos., M.IR. yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menulis skripsi ini. Teruntuk para dosen penguji saya: Wiwiek Rukmi Dwi A., S.IP, M.Si. dan M Chairil Akbar S., S.IP, MA, terima kasih sebesar-besarnya untuk bimbingan dan masukan yang konstruktif selama masa penulisan skripsi ini.

3. Narasumber terhormat yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan penulis yaitu Prof. Hariyadi Wirawan Ph.D, Profesor Universitas Indonesia dengan kepakaran dalam perpolitikan Asia Selatan dan polemik keamanan maritim. Jika ada kesalahan kata atau perilaku yang dilakukan penulis terhadap para narasumber selama proses wawancara, kiranya narasumber berkenan untuk memaafkan penulis.
4. Pujaan hati penulis: Safira Zahara Jasmine. A single day didn't go by where I wasn't grateful for your presence alone in my life. All the meagre minutes we spent to chat on the twilight of our days fueled my will to walk through this tumultuous process. Empowered by your love and faith in this malnourished 170cm tall Indonesian, I can finish this my dear. I dedicate this one for you, cheers for us now and the future. Love you always, sweetheart.
5. Teman-teman penulis yang telah setia mendukung penulis: Danu, Tamay, Kemas, Lintang, dan Amos dari grup Babu, meski kita jarang *ngechat*, kalian *gak* tau betapa membantunya kalian membuat penulis nyaman selama berkuliah.
6. *Last but not least*, penulis sendiri. Thanks for not quitting. You did great.

Jakarta, 15 Juni 2026

Hanifiyyah Bagus Raka Pratama

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I LATAR BELAKANG	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Sistematika Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Literature Review	13
2.2 Kerangka Teori	17
2.2.1 Diplomasi Lingkungan.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	32

3.1	Objek Penelitian	32
3.2	Jenis Penelitian	33
3.3	Teknik Pengumpulan Data	34
3.4	Sumber Data	37
3.4.1	Data Primer	37
3.4.2	Data Sekunder	38
3.5	Teknik Analisis Data	39
3.5.1	Seleksi Data	40
3.5.2	Penyajian Data	41
3.5.3	Penarikan Kesimpulan/Verifikasi	41
3.6	Jadwal Penelitian	41
BAB IV	PEMBAHASAN.....	42
4.1	Sebab dan Akibat Masalah Lingkungan di Teluk Benggala	42
4.1.1	Polusi Laut dan Penangkapan Ikan Berlebihan	42
4.1.2	Degradasi Habitat dan Konsentrasi Nutrisi yang Berlebihan ...	45
4.1.3	Dampak Sosial dan Ekonomi Masalah Lingkungan di Teluk Benggala	47
4.1.4	Lembaga Pemerintahan yang Terlibat	50
4.2	Kepentingan India di Teluk Benggala sebagai Negara Besar di Asia Selatan	52
4.2.1	Posisi Regional India yang Strategis.....	52
4.2.2	Kepentingan Sosio-ekonomi India.....	56
4.2.3	Upaya Diplomasi Bilateral dan Multilateral India.....	60
4.2.4	Tantangan India dalam Pengwujudan Ambisi di Teluk Benggala	66
4.3	Diplomasi Lingkungan India Dari Tahun 2014-2019	68
4.3.1	Doktrin SAGAR dan Transisi Fokus Diplomasi India ke Keamanan Lingkungan (2014-2016)	69

4.3.2	Penguatan India sebagai Pusat Tata Kelola Lingkungan di Teluk Benggala (2015-2016)	76
4.3.3	Integrasi Pembangunan Perdamaian Lingkungan dalam Arsitektur Regional (2016-2019).....	81
BAB V HASIL PENELITIAN		85
5.1	Analisa Mekanisme dan Alur Perkembangan Diplomasi Lingkungan India di Teluk Benggala	85
5.1.1	Keamanan Lingkungan	85
5.1.2	Tata Kelola Lingkungan	99
5.1.3	Pembangunan Perdamaian Lingkungan.....	118
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		133
6.1	Kesimpulan.....	133
6.2	Saran	135
DAFTAR PUSTAKA		138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pelabuhan utama dan tujuan pengiriman di Wilayah Teluk Bengal. (Sumber: Gambar kepadatan pengiriman, Maritime Traffic, http://www.maritimetraffic.com/.)	2
Gambar 2 Kawasan Industri di Bangladesh, dengan titik polusi yang mencapai Teluk Benggala (Sumber : Biswas dkk, 2021)	41
Gambar 3 Produksi dan limbah udang per hari (Sumber: Shikha & Hossain, 2022)	44
Gambar 4 Rute SAGARMALA Launchpad.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Literature Review.....	13
Tabel 2	Tabel Titik Hangat Polusi di Bangladesh, yang mencakup sungai-sungai utama Teluk Benggala (Sumber : Biswas dkk, 2021).....	41
Tabel 3	Kerugian mangrove tahunan (2000–2016) dan emisi kumulatif (Tg CO₂ ekuivalen) untuk enam provinsi maritim dengan emisi tertinggi di dunia (Sumber: Adame dkk., 2021)	43
Tabel 4	Persentase limbah produksi dari bagian tubuh udang yang berbeda (Sumber : Shikha & Hossain, 2022)	44
Tabel 5	Profil populasi nelayan di distrik Andhra Pradesh, yang menjadi kawasan nelayan penting di India dan Teluk Benggala (Sumber : CMFRI, 2010).....	55
Tabel 6	Profil nelayan aktif di distrik Andhra Pradesh, dari waktu kerja hingga rata-rata tangkapan/panenan biji ikan (Sumber : CMFRI, 2010)	55
Tabel 7	Kumpulan Memorandum of Understanding (MoU) India selama berkunjung ke Bangladesh (Sumber: mea.gov.in, 2015).....?	